

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

- (1) Ditemukan 10 jenis penyakit pada karang *massive*, yaitu *Atramentous Necrosis*, *Ulcerative White Spots*, *White Syndromes*, *Aggressive Overgrowth*, *Bleaching*, *Drupella*, *Fish Bites*, *Pigmentation Response*, *Tube Former* dan *Trematodiasis*. Penyakit menginfeksi 5 genus, seperti *Favites*, *Montastrea*, *Oulophyllia*, *Platygyra* dan *Porites*.
- (2) Prevalensi penyakit pada karang *massive* di stasiun 1 dengan persentase paling tinggi sebesar 40%, stasiun 2 dengan persentase paling rendah sebesar 15,63%, dan stasiun 3 sebesar 25,58%, dikategorikan tinggi jika dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan di wilayah lain.
- (3) Persentase tutupan karang di Stasiun 1 dengan persentase paling tinggi 70,47% yang dikategorikan bagus, pada stasiun 2 dengan persentase 53,58% juga dikategorikan bagus, sementara pada stasiun 3 dengan persentase terendah 23,28% dikategorikan buruk.
- (4) Terdapat korelasi yang kuat ($p=-0,712$) antara prevalensi penyakit pada karang *massive* dan tutupan karang, mengartikan korelasi negatif dengan kategori kuat, dimana ketika prevalensi penyakit pada karang *massive* meningkat, maka tutupan karang mengalami penurunan, dan sebaliknya, ketika prevalensi penyakit menurun, maka tutupan karang meningkat.

5.2. Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

- (1) Dilakukan uji lab untuk mengetahui jenis patogen yang menyebabkan infeksi penyakit pada karang.
- (2) Dianalisis korelasi antara prevalensi penyakit karang dan parameter fisika-kimia perairan.

